

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Masjid Agung atau Masjid Gedhe Mataram Kotagede Masjid Gedhe Mataram adalah Masjid pertama pada masa Mataram Islam. Masjid Gedhe Mataram termasuk Masjid tradisional Jawa dan hasil akulturasi budaya Hindu dan Islam ditandai dengan bentuk Gapura paduraksa di depan Masjid dan bangunan utama menggunakan konsep arsitektur Jawa kuno yaitu bentuk atap bangunan *tajuk* yang konstruksinya menggunakan jenis arsitektur Jawa *limasan lambang gantung* ciri khas tempat ibadah pada masa itu. Berdasarkan penelitian di lapangan di Masjid terdapat beberapa bangunan bersejarah dan prasasti peninggalan kerajaan Mataram yang masih terjaga keberadaannya di kompleks masjid Gedhe Mataram, namun informasi tentang bangunan tersebut masih belum banyak diketahui oleh masyarakat sekitar. Di sekitar kompleks Masjid terdapat prasasti dan candra sengkala yang menarik apabila diperhatikan dan diketahui sejarah yang terkandung di dalamnya.

Wisatawan yang berkunjung di Masjid Gedhe Mataram Kotagede mendapatkan informasi tentang benda bersejarah di sekitar kompleks Masjid dengan mendengarkan dan mencatat saja. Hal ini yang menjadikan ide penulis untuk membuat sebuah rancangan buku informasi sejarah masjid Gedhe Mataram untuk memberikan kemudahan wisatawan mengetahui informasi sejarah yang di sekitar kompleks Masjid tersebut. Adanya perancangan buku ini diharapkan terjalin komunikasi antara pemandu wisata dan wisatawan untuk dapat terbangun sebuah komunikasi dengan baik.

Perancangan ini menggunakan beberapa unsur fotografi dan infografis. Dengan adanya penampilan foto yang dipadupadankan dengan unsur grafis menjadi suatu kejelasan yang saling berhubungan dan kelihatan estetik. Perancangan buku infografis kompleks Masjid Gedhe Mataram Kotagede

merupakan sebuah wujud kepedulian akan sejarah dan potensi wisata yang tersimpan di balik bangunan yang kokoh berdiri.

Konsep kreatif perancangan adalah mengemas sesuatu yang rumit menjadi sesuatu yang menarik, sederhana, dan eksklusif dengan visual yang tidak membosankan dan mudah difahami oleh kalangan muda maupun dewasa. Hadirnya buku Infografis ini harapannya dapat menumbuhkan kepedulian terhadap cagar budaya di sekitar kita.

## **B. SARAN**

Sepanjang proses penelitian buku informasi kompleks Masjid Gedhe ini masih banyak yang harus dilakukan mulai dari riset, observasi, dan analisa data. karena keterbatasan waktu. Maka penulis memiliki beberapa saran tentang permasalahan yang diangkat dalam perancangan ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan buku infografis sejarah masjid Gedhe Mataram Kotagede, maka dari itu perancangan buku ini dapat menjadi referensi munculnya buku-buku baru bagi pecinta sejarah yang lebih mengeksplorasi lagi tema Masjid Gedhe Mataram Kotagede dalam berbagai macam perspektif penelitian. Sehingga karya yang di hasilkan lebih lengkap dan lebih beragam dari karya-karya sebelumnya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati buku ini hadir karena adanya kegelisahan penulis untuk memberikan sesuatu yang baru untuk kawasan cagar budaya agar mempermudah dalam mengingat sesuatu sejarah masa lampau dan memahaminya lebih lanjut tentang nilai sejarah yang luhur. Penulis berharap buku ini dapat menginspirasi pembacanya untuk memunculkan akan kepedulian lingkungan cagar budaya dan sekaligus dapat melestarikan situs cagar budaya untuk dirinya sendiri dan untuk generasi selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Dimiyati, Edi. 2010. *47 Museum Jakarta*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dwiraharjo, Maryoto. 2006. *Sengkalan Dalam Budaya Jawa*. Surakarta : Penerbit KATTA.
- Irawan Mahendra, Yannes. 2010. *Dari Hobi Jadi Profesional*, Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET.
- Koentjaraningrat. 1979. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Lankow, 2014. Infographics. *Kedahsyatan Cara Bercerita Visual*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kompas Media Nusantara. 2014. *Indonesia Dalam Infografik*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Murniatmo, Gatut dkk. 1987. *Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta* : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nakamura, Mitsuo. 1983. *Bulan Sabit Muncul Dari Balik Pohon Beringin*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Program Studi Desain Komunikasi Visual, FSR ISI Yogyakarta, Dan Studio Diskom. 2009. *Irama Visual: Dari Tukang Reklame Sampai Komunikator Visual*, Yogyakarta : Jalasutra.
- Rustan, Suriyanto. 2008. *Layout Dasar Dan Penerapannya*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sri Suwito, Yuwono. 2015. *Kajian Prasasti Dan Sengkalan Di Makam Dan Masjid Mataram Kotagede*. Yogyakarta. Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Wibowo, Erwito, dkk. 2011. *Toponim Kotagede, Asal Muasal Nama Tempat*. Yogyakarta : Rekompak Kementerian Umum Direktorat Jendral Cipta Karya, *Java Recontruction Fund*, Forum Joglo (Forum Musyawarah Bersama Sahabat Pustaka Kotagede).

**Karya Ilmiah :**

Apriyanto. (2015). *Akulturası budaya dalam arsitektur Masjid Gedhe Mataram Kotagede*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

Tugas mata kuliah filsafat seni 2 (Desain Interior ISI Yogyakarta)  
*Tajug lambang Gantung Masjid Gedhe Mataram Kotagede*

**Pertautan :**

Kawasan Pusaka Di Daerah Istimewa Yogyakarta, August 27 2015  
,Diakses pada tanggal 12 Februari 2017 pukul :19.30 WIB.

(<http://arsitekturdanlingkungan.wg.ugm.ac.id/2015/08/27/kawasan-pusaka-di-daerah-istimewa-yogyakarta/>), Diakses pada tanggal 19 Februari 2017 pukul 10.30 WIB.

Prasasti Media Komunikasi Masa Lampau,27 February, 2015. Diakses paa tanggal 10 Maret 2017, pada pukul 15.45 WIB.

(<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/2015/02/27/prasasti-media-komunikasi-masa-lampau/>), Di akses 10 Maret 2017 pukul 16.25 WIB.

([http://www.academia.edu/28252141/TAJUG\\_LAMBANG\\_GANTUNG\\_PADA\\_MASJID\\_GEDHE\\_MATARAM\\_KOTAGEDE/](http://www.academia.edu/28252141/TAJUG_LAMBANG_GANTUNG_PADA_MASJID_GEDHE_MATARAM_KOTAGEDE/)), Diakses 26 April 2017 pukul 17.56 WIB.